

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah didapatkan bahwa ketiga subjek, yaitu subjek HL, subjek AN dan subjek FS memiliki perilaku agresif verbal. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya informasi dari informan bahwa subjek HL, AN dan FS sering mengucapkan kata-kata yang kasar seperti bangsat, bungul, tambuk, anjing, kontol dan masih banyak lagi yang sering kali dilontarkan kepada teman-temannya.

Dari ketiga subjek merasa bahwa perilaku yang ia lakukan sehari-hari itu hanya hal yang sudah biasa ia lakukan bersama teman-temannya di sekolah maupun diluar sekolah dan ia tidak merasa bahwa perilakunya tersebut membuat seseorang sakit hati. Karena menurutnya setiap yang ia lakukan hanyalah candaan. Ketiga subjek menyadari bahwa apa yang dilakukannya tidak lah benar, tetapi subjek tetap bersikukuh bahwa perilakunya tersebut adalah hal yang wajar.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab agresif verbal pada ketiga subjek ini ialah:

1. Faktor internal

Dari faktor ini yang didapat dari subjek ialah faktor frustrasi, faktor pengamatan atau tanggapan dan faktor perasaan atau emosi. Faktor frustrasi ini muncul saat adanya perasaan marah, kalau faktor

pengamatan atau tanggapan ini membuat subjek menjadi tidak menerima kritikan dan melawan sedangkan faktor perasaan atau emosi saat munculnya perasaan marah yang membuat subjek mengeluarkan kata-kata kasar.

## 2. Faktor eksternal

Dari faktor ini yang terdiri dari faktor lingkungan, keluarga dan sosial dalam bermasyarakat. Faktor ketiga tersebut adalah penyebab subjek melakukan agresif verbal di lingkungannya.

## **B. Rekomendasi**

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan maka dari itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain yang ingin menggunakan variabel agresif verbal sama seperti penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

### 1. Pada penelitian selanjutnya

- a. Untuk mengambil variabel yang sama tentang agresif verbal ini, disarankan untuk lebih mencari tahu tentang agresif verbal tersebut agar penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih akurat.
- b. Pada saat turun lapangan, sudah pasti terdapat hal yang tidak terduga seperti kurangnya subjek dikarenakan mengundurkan diri, dan lain-lain. Maka dari itu sebelum turun lapangan lebih baik menyiapkan subjek lain untuk sebagai pengganti dan usahakan untuk tetap berkomunikasi dengan baik pada semua subjek.

- c. Dalam wawancara dan observasi harus lebih ditingkatkan lagi kemampuannya, supaya subjek bisa memahami dari semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
- d. Dari awal harus sudah disepakati apa saja yang diperlukan dalam penelitian dan apa yang tidak diinginkan oleh subjek. Seperti di lembar *informed consent*.

2. Pada pihak sekolah

Diharapkan pada guru-guru yang ada disekolah berusaha meningkatkan lingkungan sekolah yang lebih mendukung siswa nya, lebih menangani dan memberikan perhatian pada siswa seperti cara berinteraksinya, dan berusaha mengetahui penyebab faktor agresif verbal yang dialami siswanya agar memberikan penanganan yang benar dan menolong siswa tersebut.

3. Pada subjek

Diharapkan subjek berusaha tidak melakukan agresif verbal tersebut secara perlahan, karena kalau terus menerus bisa mengakibatkan hal yang tidak baik juga dalam hidupnya.